

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi, dan ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹

Dalam suatu penelitian, metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan harus dipahami dan dilaksanakan karena ketepatan dalam penggunaan metode penelitian ini akan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri. Dalam suatu penelitian selalu disertai komponen-komponen dari metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. Penelitian disini ingin berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, berkenaan dengan hubungan antara variabel, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi, prinsip atau teori-teori yang memiliki validitas universal.

Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dianut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data-data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga

¹ Anf Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan Praktik*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h.50

pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.²

B. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi 3 tahap, diantaranya adalah :

1. Menentukan masalah penelitian. Dalam menentukan masalah Penelitian ini penulis mengadakan studi pendahuluan mengenai studi komparasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.
2. Pengumpulan Data, tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :
 - a) Menentukan sumber data. Dalam penentuan sumber data ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa.
 - b) Mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.
3. Analisis penyajian data berupa penulisan skripsi ini.

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik, variabel dan tujuan penelitian.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan, yang berjumlah 208 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X - 1 = 42

Kelas X - 2 = 42

Kelas X - 3 = 42

Kelas X - 4 = 42

Kelas X - 5 = 40

Jumlah Kelas X = 208

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁴. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

³Ibid, 108

⁴Ibid, 109

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, yang terdiri dari 208 siswa dan terbagi 5 rombel yang masing-masing rombel rata-rata terdapat 42 siswa. Akan tetapi peneliti mengambil sample sebagai objek penelitian dari kelas X-1 dan X-2 yang masing-masing berjumlah 42 siswa, jadi keseluruhan 84 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), yaitu penelitian sekelompok subjek yang didasarkan atas cirri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui.⁵

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan, yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah di analisa secara detail.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variable diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa komparasional dengan variabel yang diperbandingkan hanya dua buah saja.⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan

⁵Sutrisno Had, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : And Offset, 1989), h.82

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., op.cit, h.95

dan membandingkan akibat (hasil) nya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.⁷

Eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keberhasilan siswa yang dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif dan tidak menggunakan strategi pembelajaran Generatif.

Ada 3 jenis desain eksperimental dalam penelitian komparasi, diantaranya adalah:⁸

1. One-Shot Case Study, yaitu penelitian dengan memberikan tindakan satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh kemudian diadakan post test.

Dan pola desain One-Shot case Study dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\boxed{X \rightarrow O}$$

Dengan : X adalah tindakan dan O adalah hasil obsenrasi setelah tindakan

2. Design Pre test and Post test Group Design, yaitu penelitian dengan melakukan obsenrasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen.

Dan pola desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\boxed{O_1 X O_2}$$

3. Static Group Comparison. Dengan desain ini sudah ada kelompok lain sebagai standar eksternal penelitian. Dan pola ini dapat digambarkan sebagai berikut.

⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.5

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,op.cit, h.77-79

$$\left| \frac{X}{\frac{0_1}{0_2}} \right|$$

Dari penjelasan desain eksperimen dalam penelitian komparasional di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan desain Static Group Comparison, dikarenakan penelitian ini menggunakan dua kelas yang mana tahap awal memberikan treatment kemudian diadakan post test dibandingkan dengan standar external yang sudah ada. Hal ini juga dikarenakan pengetahuan siswa yang berbeda.

Adapun yang termasuk dalam variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Yang termasuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah komparasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*).

b. Variabel Terikat (Y)

Yang termasuk variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah komparasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif (*Generative learning*).

E. Datayang diperlukan

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, tempat, dan symbol.⁹

1. Terkait dengan latar belakang penelitian

Dalam penelitian ini yang termasuk data yang terkait dengan latar belakang penelitian skripsi ini adalah :

Tabel II

Data Tentang Latar Belakang Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode
	Sejarah berdirinya objek penelitian	Kepala Sekolah	Interview
-	Letak Geografis objek penelitian	Kepala Sekolah	Interview
	Visi dan misi ob'ek penelitian	Kepala Sekolah	Interview
4	Struktur organisasi objek penelitian	Kepala Sekolah	Interview

2. Datayang terkait dengan penelitian komparasi

Tabel III

Data Tentang Penelitian Komparasi

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode	Analisa Data
1	Nilai mata pelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif	Test	Test	Komparasi, yaitu membandingkan 2 nilai mata pelajaran PAI yang diajar
2.	Nilai mata pelajaran PAI yang diajar tidak menggunakan Strategi Pembelajaran	Dokumentasi	Dokumen ter	dengan menggunakan dan tidak menggunakan

⁹Ibid, h.129



F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dan sumber data. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variable yang diteliti melalui metode tertentu. Sedangkan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰ Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang menyeluruh, maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Obsenrasi

Obsenrasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena di lapangan yang diselidiki.¹¹ Dengan demikian yang dimaksud obsenrasi adalah pengamatan atau penelitian secara inderawi terhadap obyek penelitian. Oleh karena itu instrument pengumpulan data menggunakan **check list** (pencatatan hal-hal yang dianggap perlu untuk dicatat).

¹⁰ Ibid, h.160

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : And Offset, 1991), h.136

Metode ini digunakan untuk memperoleh kelengkapan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) di kelas X (sepuluh) SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

2. Metode Interview/ Wawancara

Intenriew adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan yang di intenriew, untuk memperoleh data yang diperlukan.¹² Metode/ instrument dalam penelitian ini menggunakan intenriew bebas terpimpin, maksudnya pewawancara bebas menyampaikan apa saja, tetapi juga membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Hal ini juga dimaksudkan untuk menambah data yang ada, disamping adanya faktor yang melengkapi, serta situasi dan kondisi responden yang berbeda.

Sedangkan metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan
- b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tertulis yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah. Dokumentasi ini bisa berupa catatan, transkrip, notulen rapat,

¹²S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.113

majalah, dan lain-lain.¹³ Data dokumentasi yang dimaksud di sini adalah dipergunakan untuk menggali data-data yang berasal dari lapangan dalam penelitian, baik yang tercatat, tergambar maupun yang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Jumlah siswa dan guru
- b. Sarana dan prasarana
- c. Struktur organisasi
- d. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

4. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Tes ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam metode pengumpulan data berupa tes ini, instrument yang digunakan adalah soal tes.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menghasilkan penelitian yang akurat, maka yang diperlukan tata cara tertentu untuk menganalisa data.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., op.cit, h.229-230

¹⁴ Ibid, h.204

Adapun cara yang ditempuh dalam rangka menganalisis data dalam penulisan ini dengan menggunakan metode statistik dengan hitungan komparasi.

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 digunakan rumus Mean, yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum F}{N}$$

Setelah mengetahui nilai rata-rata siswa kemudian diprosentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\% \quad 15$$

Keterangan

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

2. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif Yaitu menggunakan rumus uji t (t-hit)

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\frac{S_a^2}{na} + \frac{S_b^2}{nb}}} \quad 16$$

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

¹⁶ Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 305

Sedangkan rumus $dB/df/V$ (**Degree Of Freedom**) sebagai berikut :

$$dB = df = V = \frac{\left(\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb} \right)^2}{\frac{\left(\frac{Sa^2}{na} \right)^2}{na-1} + \frac{\left(\frac{Sb^2}{nb} \right)^2}{nb-1}} \quad ^{17}$$

Kemudian dibandingkan dengan t-tabel yang diketahui dari hasil perhitungan $dB/df/V$ dengan taraf nilai t-hit lebih besar dari nilai tabel. Maka hipotesis kerja diterima, sebaliknya hipotesis nihil ditolak. Tetapi jika t-hit lebih kecil dari nilai tabel, maka konsekuensinya hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima.

¹⁷ Ibid, h. 305